

**PEMBELAJARAN TARJAMAH BAHASA ARAB  
DI MA WAHID HASYIM YOKYAKARTA**  
(Tinjauan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar-mengajar)



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi sebagian Syarat Guna Memperoleh gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh

**STATE ISLAM Sri Wahyuni UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**01420836**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2006**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 01429836  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta.

Dengan Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini merupakan hasil karya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi manapun. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan daftar pustaka dengan mengikuti tata penulisan yang lazim.

Yogyakarta, 01 Agustus 2006

Yang menyatakan



Sri Wahyuni  
NIM. 01420836

**Drs. H. Zainal Arifin. A, M.Ag.**  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
Saudari Sri Wahyuni  
Lamp : 6 Eksemplar

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
DI Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 01420836  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : PEMBELAJARAN TARJAMAH BAHASA ARAB DI  
MA WAHID HASYIM YOGYAKARTA (Tinjauan  
partisipasi aktif siswa dalam proses belajar-mengajar)

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana strata Satu Pendidikan Islam.

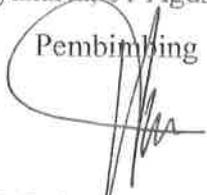
Harapan kami semoga dalam waktu dekat, saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 01 Agustus 2006

Pembimbing

  
Drs. H. Zainal Arifin. A, M.Ag.  
NIP.150247913

**Drs. H. Nazri Syakur, M.A.**  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi  
Saudari Sri Wahyuni  
Lamp : 6 Eksemplar

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
DI Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa srkisi saudari:

Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 01420836  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : PEMBELAJARAN TARJAMAH BAHASA ARAB DI  
MA WAHID HASYIM YOGYAKARTA (Tinjauan  
partisipasi aktif siswa dalam proses belajar-mengajar)

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam yang telah disahkan oleh dewan munaqosah

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 02 Oktober 2006

Konsultan



Drs. H. Nazri Syakur, M.A.

NIP.150210433



**DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALI JAGA  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adi Sucipto, Telp: (0274) 513056, fax. (0274) 519734

**PENGESAHAN**

Nomor: UIN.02 / DT / PP.01.01 / 48 / 06

Skripsi dengan judul : **PEMBELAJARAN TARJAMAH BAHASA ARAB DI MA  
WAHID HASYIM YOGYAKARTA (Tinjauan partisipasi aktif  
siswa dalam proses belajar-mengajar)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Sri Wahyuni**

**NIM. 01420836**

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 20 September 2006

Dan telah dinyatakan oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

DR. H.A. Janan Asifuddin, M.A.

NIP. 150217875

Sekretaris Sidang

Abdul Munip, M.Ag.

NIP. 150282519

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Zainal Arifin, A. M. Ag.

NIP.150247913

Penguji I

Drs. H. Nazri Syakur, M.A.

NIP. 150210433

Penguji II

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M.

NIP. 150215584



Yogyakarta, 06 Oktober 2006

UNIVERSITAS SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd.  
NIP : 150 037 930

## Motto

" ان الله لا يغير ما بقوم حتى يغيروا ما بانفسهم "

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (Q.S. Ar-Ra’d, ayat 11)<sup>1</sup>

" لا يكلف الله نفسا الا وسعها "

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (Q. S. Al-Baqoroh, ayat 286)<sup>2</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

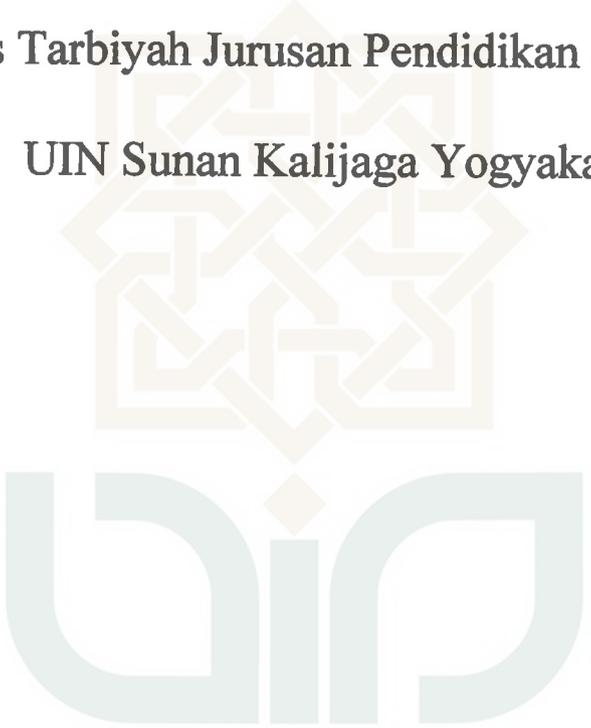
---

<sup>1</sup> Departemen agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta, 1971), hal. 370.

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 72.

# **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini penulis persembahkan untuk**  
**Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY**  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## ABSTRAK

SRI WAHYUNI. Pembelajaran Terjemah Bahasa Arab di MA Wahid Hasyim Yogyakarta (Tinjauan Partisipasi Aktif Siswa Dalam Proses Belajar-Mengajar). Sripsi. Yogyakarta: fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Latar belakang masalah dari penelitian ini secara umum adalah bahwa belajar adalah berbuat, untuk itu anak harus melibatkan diri secara aktif dalam proses belajar-mengajar, hal ini akan membuat pengetahuan dan informasi yang ia dapatkan akan lebih mengesankan. Dan dalam pembelajaran terjemah bahasa Arab di MA Wahid Hasyim Yogyakarta telah terlihat adanya partisipasi siswa dalam proses belajar-mengajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang bagaimana keaktifan siswa MA Wahid Hasyim Yogyakarta dalam proses belajar-mengajar pada bidang studi terjemah bahasa Arab serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran terjemah bahasa Arab tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dan pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung proses pembelajaran, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) keaktifan siswa kelas II IPS dalam pembelajaran terjemah bahasa Arab di MA Wahid Hasyim Yogyakarta baik, hal terlihat adanya keaktifan siswa dalam belajar, baik berupa keaktifan fisik maupun keaktifan mental, misalnya siswa selalu dengan antusias memperhatikan dan mendengarkan materi yang diberikan oleh guru, dan terkadang mereka juga bertanya tentang hal-hal yang berhubungan dengan materi, disamping itu mereka juga aktif dalam kegiatan berfikir, hal ini dilakukan siswa pada saat praktek atau latihan menterjemah teks Arab serta memahaminya.

(2) faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa kelas II IPS dalam pembelajaran terjemah bahasa Arab di MA Wahid Hasyim Yogyakarta berasal dari diri mereka dan faktor luar yaitu adanya perhatian siswa yang besar terhadap pelajaran terjemah, adanya minat dan motivasi siswa, sikap siswa yang baik, akan tetapi siswa memiliki kesulitan dalam menterjemah yang dikarenakan kurangnya kemampuan siswa dalam perbendaharaan kosa kata Arab. Adapun faktor yang datang dari luar adalah adanya guru yang memiliki kepribadian yang baik, memberi motivasi pada siswa, metode atau cara mengajar yang disukai siswa dapat membantu keaktifan siswa dalam belajar. Di samping itu lingkungan sekolah yang merupakan lingkungan pesantren dan hubungan yang akrab diantara mereka juga turut mempengaruhi partisipasi siswa secara aktif dalam belajar.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين أ شهد أن لا إله إلا الله وأ شهد أن محمدا عبده  
ورسوله اللهم صل وسلم على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap dalam terlimpahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan umatnya.

Skripsi ini merupakan kajian tentang pembelajaran tarjamah bahasa Arab di MA Wahid Hasyim Yogyakarta (Tinjauan partisipasi siswa dalam proses belajar-mengajar). Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Rahmat, M.Pd selaku dekan fakultas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak DR. H. Janan Asifudin, M.A selaku ketua jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
3. Bapak Drs. H. Zainal Arifin.A, M.Ag selaku pembimbing yang telah bersedia memberikan waktu, bimbingan dan petunjuknya dalam penulisan skripsi ini
4. Bapak Kepala Sekolah MA Wahid Hasyim Yogyakarta dan dewan guru beserta stafnya yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di MA Wahid Hasyim Yogyakarta
5. Siswa MA Wahid Hasyim Yogyakarta, terutama kelas II
6. Bapak, ibu dan kakakku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materil kepadaku serta keluarga besar Ngatemo.
7. Teman-teman PBA-I angkatan 01 terutama saudari Aina mardiyah, Nur Aini rahmawati dan Musnif Istiqomah

8. Seluruh penghuni asrama Istiqomah, khususnya Ainur Rosyidah, mbak Uqbah dan Dewi yang telah membantu dan menemaniku dalam susah dan senang, teman-teman KKN (Ririn dkk)
9. Sahabat-sahabatku dirumah yaitu Fia, Dragon IV, luluk dan banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Serta semua pihak atas segala kesediaan dan keikhlasannya dalam membantu, baik langsung maupun tidak langsung. Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam karya skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 10 Juli 2006

Penulis



Sri Wahyuni  
NIM. 01420836

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Istilah .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Alasan Pemilihan Judul .....	8
E. Tujuan dan Kegunaan penelitian .....	8
F. Kajian Pustaka .....	9
G. Landasan Teori .....	11
H. Metodologi Penelitian .....	31
I. Sistematika Pembahasan .....	37
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM MA WAHID HASYIM YOGYAKARTA</b>	
<b>A. Gambaran Umum MA Wahid Hasyim Yogyakarta</b> .....	38
1. Letak Geografis MA Wahid Hasyim Yogyakarta .....	38
2. Sejarah Berdiri MA Wahid Hasyim Yogyakarta .....	38
3. Struktur Organisasi .....	39
4. Keadaan Guru dan Karyawan .....	42
5. Kurikulum .....	46
6. Saran dan Prasarana Pendidikan .....	48
<b>B. Gambaran umum Pembelajaran Tarjamah Bahasa Arab Di Ma Wahid Hasyim Yogyakarta</b> .....	50
1. Tujuan Pembelajaran .....	50
2. Kegiatan Pembelajaran .....	50
3. Materi Pelajaran Tarjamah Bahasa Arab di MA Wahid Hasyim Yogyakarta .....	52
4. Pengelolaan Metode/Strategi Pembelajaran .....	53

**BAB III: Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Tarjamah Bahasa Arab Di  
MA Wahid Hasyim Yogyakarta**

- A. Keaktifan siswa kelas II IPS dalam pembelajaran tarjamah bahasa Arab di MA Wahid Hasyim Yogyakarta ..... 54
- B. Faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa kelas II IPS dalam proses belajar-mengajar di MA Wahid Hasyim Yogyakarta ..... 62

**BAB IV: PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 81
- B. Saran-Saran ..... 86
- C. Kata Penutup ..... 87

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Intensi guru-Murid dalam Kegiatan belajar-Mengajar (Yamamoto, 1969) .....	24
Tabel II	: Keadaan Guru MA Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2005/2006 .....	43
Tabel III	: Keadaan Siswa MA Wahid Hasyim Tahun Ajaran 2005/2006 .....	46



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Istilah

Istilah dalam judul skripsi Pembelajaran Tarjamah Bahasa Arab di MA Wahid Hasyim Yogyakarta (Tinjauan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar-mengajar) ini mungkin saja menimbulkan pemahaman yang berbeda-beda dikalangan pembaca, maka untuk menghindari terjadinya salah pengertian dalam memahami judul skripsi ini, penulis perlu memberikan beberapa penegasan istilah yang terdapat dalam judul sripsi ini, antara lain:

#### 1. Pembelajaran

Kamus kontemporer menyebutkan bahwa pembelajaran adalah proses memperoleh atau mendapatkan pengetahuan tentang subyek atau ketrampilan yang dipelajari, pengalaman atau intruksi.<sup>1</sup> Sedangkan pembelajaran yang dimaksud penulis adalah kegiatan belajar-mengajar pada bidang studi tarjamah bahasa Arab.

#### 2. Tarjamah Bahasa Arab

Kata “tarjamah” adalah bentuk masdar dari fi’il “ ترجم ” yang mengandung arti menerjemahkan, mengartikan.<sup>2</sup> Istilah tarjamah juga berarti menafsirkan dan menjelaskan atau menafsirkan dengan bahasa lain. Sedangkan dalam bahasa Inggris, tarjamah identik dengan translation.

---

<sup>1</sup> Widagda Pringga Suwarna, *Strategi Penguasaan Bahasa* (Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa, 2002), hal. 1.

<sup>2</sup> WS. Munawir, *Kamus Al-Munawir Arab* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hal. 131.

Dari segi istilah ada beberapa pendapat mengenai pengertian tarjamah antara lain:

“menerjemahkan adalah memindahkan ide atau pesan dari suatu bahasa ke bahasa lain dengan cara bertahap, dimulai dari kata perkata, kalimat perkalimat, sampai akhirnya diperoleh maknanya yang utuh” (abd. Al-wakil al-darubi).<sup>3</sup>

Bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan bangsa Arab dalam mengutarakan maksud dan tujuan mereka.<sup>4</sup>

Tarjamah bahasa Arab yang dimaksud dalam skripsi ini adalah mata pelajaran yang diajarkan di MA Wahid Hasyim Yogyakarta.

### 3. MA Wahid Hasyim

Istilah ini penulis gunakan untuk menunjukkan lokasi dimana penelitian dilakukan. Madrasah Aliyah (MA) Wahid Hasyim merupakan sebuah lembaga pendidikan formal tingkat atas di bawah naungan pondok pesantren Wahid Hasyim, yang terletak di jalan Wahid Hasyim, Gatén, Condong catur Depok Sleman Yogyakarta.

### 4. Tinjauan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata tinjauan berarti hasil meninjau; pandangan; pendapat; (sesudah menyelidiki, mempelajari)<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Abdul Munip, *Menerjemahkan Sebagai suatu Proses*, (makalah Mata kuliah tarjamah; 2003, )hal. 1.

<sup>4</sup> Syaikh mushtafa Al-ghulayaini, *Tarjamah Jami'uddurusil Arabiyyah* ( Semarang: CV. Asy-Syifa, 1992), hal. 13.

<sup>5</sup> Team penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hal. 951.

## 5. Partisipasi

Dalam kamus ilmiah populer, kata partisipasi adalah pengambilan bagian (didalamnya); keikutsertaan; peranserta; penggabungan diri (menjadi peserta)<sup>6</sup>

## 6. Aktif

Aktif berarti giat; selalu/ bersifat gerak.<sup>7</sup>

## 7. Siswa

Siswa atau anak didik adalah salah-satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Dengan demikian siswalah yang menjadi pokok persoalan dan sebagai tumpuan perhatian. Siswa atau anak didik adalah merupakan subyek belajar<sup>8</sup>

## 8. Belajar-Mengajar

Belajar-mengajar adalah suatu proses yang rumit karena bukan hanya sekedar penyerapan informasi peserta didik dari seorang guru, namun melibatkan berbagai kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan, terutama jika ingin mendapatkan hasil belajar yang lebih baik serta meningkatkan mutu belajar-mengajar.<sup>9</sup>

Belajar dan mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik

<sup>6</sup> Pius a Partanto, M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), hal. 572.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 16.

<sup>8</sup> Sardiman, A. M, *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rajawali Pers. 1990), hal. 109.

<sup>9</sup> Zainal Arifin, *Pendekatan dalam proses belajar mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 1.

dalam situasi pendidikan. Dan dalam pengertian interaksi pasti ada unsur saling memberi dan menerima, baik bagi guru maupun bagi siswa.<sup>10</sup>

Dari beberapa istilah diatas dapat memperjelas bahwa dalam skripsi ini, penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang pembelajaran (proses) yang terjadi dalam pembelajaran tarjamah bahasa Arab di MA Wahid Hasyim Yogyakarta berdasarkan kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut, dengan mengkaji lebih dalam terhadap keaktifan siswa kelas II IPS dalam serta faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa kelas II IPS dalam pembelajaran tarjamah bahasa Arab di MA Wahid Hasyim Yogyakarta.

## B. LATAR BELAKANG MASALAH

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang mengembangkan ketrampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan agama, pengetahuan umum, dan sosial-budaya. Dalam hal ini pelajaran bahasa Arab yang diajarkan di Madrasah berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan, disamping sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu, pelajaran bahasa Arab di Madrasah tidak terpisahkan dari bidang-bidang studi (mata pelajaran) lain yang diajarkan pada Madrasah.<sup>11</sup>

Secara kelembagaan, Madrasah Aliyah dapat mengembangkan dan menjabarkan, bahkan menambah bahan kajian atau mata pelajaran sesuai

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, hal. 5.

<sup>11</sup> Departemen Agama. *KBK Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah* (Jakarta: Depag, 2003), hal. 1.

dengan kemampuan dan kebutuhan. Dengan demikian, dalam pelaksanaannya di lapangan sangat memungkinkan untuk ditambah dan diperkuat lebih-lebih oleh Madrasah Aliyah di lingkungan pondok pesantren.<sup>12</sup>

Madrasah Aliyah Wahid Hasyim adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang juga mengajarkan bahasa asing yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris, dan untuk pembelajaran bahasa Arab, Madrasah Aliyah Wahid Hasyim tetap berpedoman pada kurikulum Depag, hanya saja dalam pelaksanaannya Madrasah ini membagi lingkup bahasa Arab dalam spesifikasi mata pelajaran tersendiri diantaranya adalah menjadikan bidang tarjamah sebagai salah satu kajian pada pelajaran bahasa Arab dalam kurikulumnya.

Banyak sekali kegunaan dari kegiatan menerjemahkan diantaranya: terjemahan sangat penting demi proses tukar menukar informasi dan hasil penemuan. Tanpa adanya penerjemahan, perkembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan tidak akan dapat seperti sekarang ini. Tanpa penerjemahan, para calon ilmuan akan ketinggalan dan tidak akan mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan.<sup>13</sup>

Proses belajar-mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa menjadi syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar. Dalam proses belajar-mengajar tersirat adanya

---

<sup>12</sup> Departemen Agama, *KBK Penilaian Berbasis Kelas Bahasa Arab Madrasah Aliyah* (Jakarta: 2003), hal. 1.

<sup>13</sup> A. Widyamartaya, *Seni Menterjemahkan* (Yogyakarta: Kanisius, 1989), hal. 17.

kesatuan kegiatan yang tak terpisahkan antara siswa yang belajar dengan guru yang mengajar.<sup>14</sup>

Kegiatan belajar akan lebih berhasil, jika orang yang belajar itu aktif di dalamnya dengan cara mengalami, berbuat, dan memberikan reaksi<sup>15</sup>. Dengan demikian, aktifitas peserta didik sangat diperlukan dalam kegiatan belajar-mengajar.

Belajar aktif sangat diperlukan oleh peserta didik untuk memaksimalkan hasil belajar secara maksimum. Ketika siswa pasif maka ia akan dengan mudah dapat melupakan apa yang telah dia dapatkan<sup>16</sup>. Namun pada kenyataannya di sekolah-sekolah sering kali terlihat gurulah yang aktif sehingga peserta didik tidak memiliki kesempatan untuk turut aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Hal ini berarti ketika peserta didik belajar dengan aktif maka merekalah yang seharusnya mendominasi aktifitas pembelajaran. Pada kenyataannya disekolah-sekolah sering kali dijumpai guru yang aktif sehingga peserta didik tidak diberi kesempatan untuk aktif.

Hal utama yang menjadi ketertarikan penulis untuk membahas tentang Pembelajaran tarjamah bahasa Arab di MA Wahid Hasyim Yogyakarta (tinjauan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar-mengajar) adalah berawal dari observasi yang penulis lakukan terhadap proses pembelajaran

---

<sup>14</sup> Sardiman, A. M., *Interaksi dan Motivasi*, hal. 4.

<sup>15</sup> E.p . Hutabarat, *Cara Belajar* (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1995), cet 3, hal. 13.

<sup>16</sup> Hisyam zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: CTSD, 2002), cet. I, hal. Xiii.

terjemah bahasa Arab di MA Wahid Hasyim, penulis menemukan suatu proses pembelajaran yang menitik beratkan pada kegiatan-kegiatan menterjemahkan serta memahami isi teks Arab, dan tidak mengajarkan ketrampilan bahasa secara lisan, pembelajaran ini bertujuan menjadikan pembelajar (siwa) agar dapat memiliki kemampuan secara aktif untuk menerjemah dan memahami isi teks Arab. Dalam proses belajar-mengajar terjemah bahasa Arab yang sedang berlangsung, para siswa sangat aktif dalam melakukan berbagai macam kegiatan, misalnya siswa terampil dalam melakukan praktek dan latihan menterjemah teks Arab yang diberikan guru. Hal inilah yang mendorong penulis untuk meneliti secara mendalam lagi tentang keaktifan siswa kelas II IPS dalam pembelajaran terjemah bahasa Arab di MA Wahid Hasyim Yogyakarta serta faktor yang mempengaruhinya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana keaktifan siswa dalam pembelajaran terjemah bahasa Arab di MA Wahid Hasyim Yogyakarta pada kelas II IPS?
- b. Faktor apakah yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam pembelajaran terjemah bahasa Arab di MA Wahid Hasyim Yogyakarta pada kelas II IPS?

#### **D. Alasan Pemilihan Judul**

1. Madrasah Aliyah Wahid Hasyim merupakan lembaga pendidikan yang berada dalam lingkungan pesantren, yang mana lembaga ini menjadikan bidang tarjamah sebagai salah satu mata pelajaran dalam kurikulumnya.
2. Proses pembelajaran dituntut untuk senantiasa menjadikan siswa menjadi aktif dalam melakukan segala kegiatan-kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan bisa tercapai yakni membentuk pribadi yang mandiri.
3. Kadar atau derajat keaktifan belajar siswa sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil dan mutu pembelajaran.

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, tujuan dan kegunaan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian ini adalah:
  - a. Ingin mengetahui bagaimana keaktifan siswa dalam pembelajaran tarjamah bahasa Arab di MA Wahid Hasyim Yogyakarta pada kelas II IPS.
  - b. Ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam pembelajaran tarjamah bahasa Arab di MA Wahid Hasyim Yogyakarta pada kelas II IPS.
2. Kegunaan penelitian ini adalah:
  - a. Untuk menambah wawasan pengetahuan penulis dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

- b. Untuk memberi informasi secara faktual mengenai keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran tarjamah bahasa Arab di MA Wahid hasyim Yogyakarta.
- c. Untuk memberikan kontribusi pemikiran terhadap mereka yang terlibat dalam pembelajaran tarjamah bahasa Arab, khususnya guru yang mengajar bidang tersebut.
- d. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam rangka mengembangkan strategi pengajaran.

#### **F. Kajian Pustaka**

Salah satu fungsi tinjauan pustaka adalah untuk memberikan daya pembeda antara penelitian yang satu dengan yang lainnya.

Pembahasan mengenai pembelajaran tarjamah bahasa Arab di MA Wahid Hasyim Yogyakarta (Tinjauan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar-mengajar) sejauh yang penulis ketahui belum ada yang membahasnya. Tetapi ada beberapa judul skripsi yang memiliki kaitan dengan skripsi yang akan penulis bahas, diantaranya:

- a. Penelitian saudara Erfina Zulaida Anis, mahasiswa fakultas tarbiyah jurusan pendidikan agama Islam UIN Sunan Kalijaga lulusan tahun 2003, dengan judul skripsi “Eksperimentasi Pembelajaran Aktif Dalam pengajaran fiqih di MTs Pondok Pabelan” yang membahas tentang strategi-strategi belajar yang harus dilakukan guru dalam pengajaran

melalui beberapa strategi yang dipaparkan dalam buku aktif learning 101 pembelajaran aktif Karya Mel Silberman

- b. Penelitian Saudari Aliyatul Badriyah, mahasiswa fakultas tarbiyah jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2002, dengan judul Konsep Active Learning Dalam Perspektif Pendidikan islam, dalam skripsi tersebut ia memaparkan bahwa metode Active Learning sangat relevan untuk diterapkan dalam Pendidikan islam, hal karena keduanya memiliki tujuan agar peserta didik lebih terlibat secara aktif baik secara emosional maupun intelektual yang dinyatakan secara fisik dalam proses belajar. Selanjutnya ia juga menjelaskan beberapa metode active yang relevan dengan pendidikan islam diantaranya:
- 1) Metode perdebatan aktif
  - 2) Metode belajar terus-menerus
  - 3) Metode keteladanan
  - 4) Metode Pertanyaan.
- c. Skripsi yang lebih spesifik membahas tarjamah juga sudah dilakukan oleh saudara Muhdlir, mahasiswa fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan kalijaga Yogyakarta tahun 1993, yang berjudul “Kesulitan Belajar Menerjemahkan Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri II Kebumen”. Dalam skripsi tersebut dijelaskan tentang kesulitan atau problematika siswa dalam menerjemahkan teks Arab yang meliputi pertama: problematika

linguistik yakni yang berhubungan dengan kosa kata, seta aspek gramatikal bahasa. Kedua: problematika non linguistik.

Pembahasan dalam skripsi-skripsi diatas berbeda dengan tema yang penulis teliti, meski secara umum pembahasan skripsi-skripsi diatas memiliki persamaan baik dalam hal tarjamah maupun aktivitas belajar siswa, namun penelitian yang akan penulis lakukan berbeda. Penulis mengambil judul Pembelajaran tarjamah bahasa Arab di MA Wahid Hasyim Yogyakarta (Tinjauan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar-mengajar) yang akan membahas bagaimana keaktifan siswa kelas II IPS di MA Wahid Hasyim Yogyakarta dalam psoses belajar-mengajar pada pembelajaran tarjamah bahasa Arab serta faktor –faktor yang mempengaruhinya.

## **G. Landasan Teori**

Agar pembahasan skripsi ini lebih terarah, maka penulis perlu mengemukakan beberapa teori yang akan memperkuat dan melandasi pembahasan lebih lanjut, yaitu:

### **1. Pembelajaran Bahasa Arab**

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsure-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran yang terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya. Material meliputi buku-buku, papan tulis dan kapur, slide dan film, audio dan vidio tape. Sedangkan fasilitas dan perlengkapan terdiri

dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktek, belajar, ujian dan sebagainya.<sup>17</sup>

Salah satu unsur yang terkandung dalam pembelajaran adalah tujuan, adapun yang menjadi kunci dalam rangka menentukan tujuan pembelajaran diantaranya adalah kebutuhan siswa. Sebagian besar masyarakat non-arab, dalam mempelajari bahasa Arab adalah dikarenakan motif agama yaitu terdorong untuk mempelajari al-quran agar dapat memahami dan mengamalkan hukum-hukum ajaran Islam, meskipun ada juga orang yang mempelajari bahasa Arab untuk hal-hal yang lain seperti pekerjaan dll.

Berdasarkan hal diatas, maka proses mempelajari bahasa asing terutama bagi orang Indonesia merupakan usaha untuk membentuk dan membina kebiasaan secara sadar, sedangkan ketika mempelajari bahasa ibu (bahasa yang dipakai anak waktu ia mulai berbicara), proses belajarnya berlangsung tanpa disadari.<sup>18</sup>

Ada 10 prinsip yang harus diperhatikan dalam pembelajaran bahasa Arab:

- a. Berpusat pada siswa
- b. Belajar dengan keteladanan dan pembiasaan
- c. Mengembangkan kemampuan sosial

---

<sup>17</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), Cet. I, hal. 57.

<sup>18</sup> Departemen Agama RI (Proyek Pengembangan system Pendidikan Agama), *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada perguruan tinggi agama Islam IAIN* (Jakarta: 1976), hal. 78.

- d. Mengembangkan fitrah bertauhid, keingintahuan, dan imajinasi
- e. Mengembangkan ketrampilan memecahkan masalah
- f. Mengembangkan kreatifitas peserta didik
- g. Mengembangkan kephahaman nilai dan penggunaan ilmu dan tehnologi
- h. Menumbuhkan kesadaran sebagai warga negara yang baik
- i. Keterpaduan kompetensi, kerjasama, dan solidaritas.<sup>19</sup>

Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah memiliki tujuan agar para peserta didik berkembang dalam hal :

- a. Ketrampilan menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qiro'ah), dan menulis (kitabah) secara benar dan baik
- b. Pengetahuan mengenai ragam bahasa dan konteksnya, sehingga para peserta didik dapat menafsirkan isi berbagai bentuk teks lisan maupun tulisan dan meresponnya dalam bentuk kegiatan yang beragam dan interaktif
- c. Pengetahuan mengenai pola-pola kalimat yang dapat digunakan untuk menyusun teks yang sederhana dan mampu menerapkannya dalam bentuk wacana lisan dan tulisan
- d. Pengetahuan mengenai sejumlah teks yang beraneka ragam dan mampu menghubungkannya dengan aspek sosial dan personal
- e. Kemampuan berbicara secara efektif dalam berbagai konteks
- f. Kemampuan menafsirkan isi berbagai bentuk teks tulis dan merespon dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif, dan menyenangkan

---

<sup>19</sup> Departemen Agama, *KBK Kegiatan pembelajaran: bahasa Arab MA* (Jakarta: Departemen Agama, 2003, hal.4.)

- g. Kemampuan membaca buku bacaan fiksi dan nonfiksi sederhana serta menceritakan kembali intisarynya
- h. Kemampuan menulis kreatif berbagai bentuk teks sederhana untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan pikiran dan perasaan
- i. Kemampuan menghayati dan menghargai karya orang lain
- j. Kemampuan untuk berdiskusi dan menganalisis teks secara kritis.<sup>20</sup>

Pada dasarnya program pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah merupakan kelanjutan dan pengembangan pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah.<sup>21</sup> Adapun pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah itu sendiri adalah suatu proses kegiatan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan berbahasa Arab fusha, dengan memprioritaskan pada kemampuan membaca serta memahami bahan bacaan. Kemampuan berbicara dan menyusun kalimat ditujukan untuk memantapkan kemampuan membaca yang menjadi tujuan utama pembelajaran.<sup>22</sup>

Tujuan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah adalah agar peserta didik menguasai secara aktif dan pasif dengan target penguasaan 2500-3000 kosa kata dan idiomatic yang disusun dalam berbagai tarkib (susunan kata) dan pola kalimat yang diprogramkan, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat komunikasi dan memahami teks-teks

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal. 2.

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, *Kurikulum Madrasah Aliyah GBPP* (Jakarta: Depag, 1994), hal. 1.

<sup>22</sup> Departemen Agama, *KBK Kurikulum dan Hasil Belajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah* (Jakarta, 2003), hal. 2.

kontemporer, baik yang terkait dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni maupun keagamaan.<sup>23</sup>

## 2. Tinjauan tentang keaktifan/ aktivitas belajar

### a. Pandangan ahli pendidikan dan ilmu jiwa tentang aktivitas belajar

#### 1) Menurut Pandangan ahli pendidikan

Froebel mengatakan bahwa “manusia sebagai pencipta” secara alami anak didik memang ada dorongan untuk mencipta. Anak adalah suatu organisme yang berkembang dari dalam. Prinsip utama yang dikemukakan Froebel bahwa anak itu harus bekerja sendiri.

Montessori juga menegaskan bahwa anak-anak itu memiliki tenaga-tenaga untuk berkembang sendiri, membentuk sendiri, sedangkan seorang guru berperan sebagai pembimbing dan pengamat pada perkembangan anak didiknya. Hal ini menunjukkan bahwa yang lebih banyak melakukan aktivitas dalam pembentukan diri adalah anak itu sendiri.

Dalam hal kegiatan belajar, Rousseau juga memberikan penjelasan bahwa segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri dan bekerja sendiri.<sup>24</sup>

Dengan mengemukakan beberapa pandangan ahli pendidikan di atas menunjukkan bahwa dalam kegiatan belajar subyek didik/siswa harus aktif berbuat. Dalam belajar sangat

---

<sup>23</sup>Departemen Agama, *KBK Kegiatan*, hal 2.

<sup>24</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi*, hal. .94-95

diperlukan adanya aktivitas, karena tanpa aktivitas proses belajar itu tidak mungkin berlangsung dengan baik.

## 2) Menurut Pandangan Ilmu Jiwa

### a) Pandangan Ilmu Jiwa lama.

Yang termasuk dalam aliran ini adalah John Locke dengan konsep tabularsa mengibaratkan jiwa seseorang bagaikan kertas putih yang tidak bertulis, kertas putih kemudian akan mendapatkan coretan atau tulisan dari luar. Dalam hal ini siswa diibaratkan kertas putih, sedang unsur yang menulisi adalah guru. Dengan demikian aktivitas didominasi oleh guru, sedang anak didik bersifat pasif dan menerima begitu saja.

Menurut Herbert jiwa adalah keseluruhan tanggapan yang secara mekanis dikuasi oleh hukum asosiasi atau dipengaruhi oleh unsur-unsur dari luar. Relevansinya dengan konsep John Locke, bahwa guru pulalah yang aktif yakni menyampaikan tanggapan-tanggapan itu, sedang siswa dalam hal ini bersifat pasif.

Dua konsep di atas menunjukkan bahwa dalam proses belajar-mengajar guru senantiasa mendominasi kegiatan. Siswa terlalu pasif, sedang guru aktif dan segala inisiatif datang dari guru.

#### b) Pandangan Ilmu Jiwa Modern

Aliran ilmu jiwa yang tergolong dalam aliran ini menerangkan bahwa jiwa manusia adalah sesuatu yang dinamis, memiliki potensi dan energi sendiri, oleh sebab itu secara alami anak didik juga bias menjadi aktif. Dalam hal ini anaklah yang beraktifitas, berbuat dan harus aktif sendiri, guru hanya mengadakan bahan pelajaran sedangkan siswa yang mencerna dan mengelola bahan pelajaran tersebut.<sup>25</sup>

Adapun yang dimaksud dengan aktivitas belajar disini adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental, kedua aktivitas tersebut dalam kegiatan memiliki keterkaitan, contohnya jika seseorang memperhatikan pelajaran dengan cara mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru tanpa disertai proses berfikir maka belajar tersebut belum dikatakan optimal. Dengan demikian jelas bahwa kaitan antara aktivitas baik yang bersifat jasmani/fisik maupun rohani/mental akan membuahkan aktivitas belajar yang optimal. Pembelajaran yang semacam inilah yang saat ini berusaha diterapkan.

#### b. Pengertian dan jenis-jenis aktifitas belajar

Arti keaktifan yang dimaksud disini adalah bahwa pada saat seorang guru mengajar, Ia harus mengusahakan agar siswa-siswanya

---

<sup>25</sup> *Ibid*, hal. 97

aktif, baik secara jasmani maupun rohani. Adapun keaktifan jasmani dan rohani itu meliputi antara lain:

- 1) Keaktifan indera yakni pendengaran, penglihatan, peraba dan lain-lain. Peserta didik harus senantiasa dirangsang untuk menggunakan alat inderanya sebaik mungkin
- 2) Keaktifan akal yakni bahwa peserta didik harus aktif atau diaktifkan untuk memecahkan suatu permasalahan. Menimbang-nimbang, menyusun pendapat dan mengambil keputusan
- 3) Keaktifan ingatan yakni pada waktu mengajar peserta didik harus aktif menerima bahan pengajaran yang disampaikan guru, dan menyimpan informasi tersebut dalam otak. Kemudian pada suatu saat ia siap dan mampu mengutarakannya kembali
- 4) Keaktifan emosi yakni dalam hal ini peserta didik hendaknya senantiasa berusaha mencintai pelajarannya, dan dengan mencintai pelajaran akan menambah hasil studi seseorang.<sup>26</sup>

Siswa (peserta didik) adalah suatu organisme yang hidup. Dalam dirinya terkandung banyak sekali kemungkinan dan potensi yang hidup dan sedang berkembang. Dalam diri masing-masing siswa tersebut terdapat prinsip aktif yakni keinginan berbuat dan bekerja sendiri. Prinsip aktif mengendalikan tingkah lakunya.<sup>27</sup>

Pada hakekatnya mengajar adalah membimbing kegiatan belajar siswa sehingga mau belajar. Dengan demikian, aktivitas peserta didik

---

<sup>26</sup> Sriyono dkk, *Tehnik Belajar Mengajar Dalam CBSA* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), hal. 75.

<sup>27</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum*, hal.89

sangat diperlukan dalam kegiatan belajar-mengajar sehingga peserta didiklah yang seharusnya banyak aktif.

Jenis-jenis aktivitas belajar banyak sekali macamnya. Para ahli mencoba mengadakan klasifikasi, antara lain Paul D. Dierich membagi kegiatan belajar menjadi 8 kelompok, sebagai berikut:

- 1) Kegiatan-kegiatan visual: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, mengamati orang lain bekerja, atau bermain
- 2) Kegiatan-kegiatan lisan (oral): mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, mem beri saran, mengemukakan pendapat, berwawancara, diskusi
- 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan instrumen musik, mendengarkan siaran radio.
- 4) Kegiatan-kegiatan menulis: menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, merangkum, mengerjakan tes, mengisi angket.
- 5) Kegiatan-kegiatan menggambar: menggambar, membuat grafik pola, peta.
- 6) Kegiatan-kegiatan metrik: melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, berkebun

- 7) Kegiatan-kegiatan mental: merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, menemukan hubungan-hubungan, membuat keputusan
- 8) Kegiatan-kegiatan emosional: minat, membedakan, berani, tenang dan sebagainya. Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat pada semua kegiatan tersebut diatas.<sup>28</sup>

c. Prinsip-prinsip mengaktifkan siswa

Seorang guru dapat mengaktifkan siswa dalam belajar dengan cara membuat pelajaran itu menantang, merangsang daya cipta untuk menemukan serta mengesankan bagi siswa. Adapun prinsip-prinsip yang perlu dihayati seorang guru untuk menciptakan keaktifan belajar siswa adalah:

1. Prinsip motivasi

Motif adalah daya atau kemauan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi adalah usaha membangkitkan motif-motif sehingga menjadi suatu perbuatan. Guru perlu mengetahui motivasi yang terdapat pada diri siswanya

2. Prinsip latar atau konteks

Guru perlu mengetahui tentang pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan perasaan serta pengalaman yang dimiliki oleh para siswanya. Perolehan ini perlu dihubungkan dengan pelajaran baru yang hendak diajarkan guru kepada siswanya. Apa-apa yang telah diketahui anak

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal.90.

akan lebih menarik minat anak apabila dikaitkan dengan pelajaran baru, akibatnya siswa akan lebih mudah menangkap dan cepat memahami pelajaran

### 3. Prinsip fokus (pemusatan perhatian)

Penyusunan satuan pelajaran maupun pelaksanaan proses belajar-mengajar hendaknya difokuskan pada satu arah atau pola tertentu. Tanpa suatu pola pelajaran akan terpecah-pecah dan para siswa akan sulit merumuskan perhatian

### 4. Prinsip sosialisasi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar para siswa perlu dilatih untuk bekerja sama dengan rekan-rekan sebayanya, karena ada kalanya kegiatan akan dapat dikerjakan dengan baik bila dikerjakan secara bersama-sama. Dalam pelaksanaannya hal ini dapat dilakukan dengan membentuk kelompok belajar. Prinsip ini sangat penting dalam rangka pembentukan kepribadian anak

### 5. Prinsip belajar sambil bekerja

Pada hakikatnya siswa senang bila belajar sambil bekerja atau melakukan aktifitas. Dengan demikian kegiatan bekerja, mencari dan menemukan sendiri akan tertanam pada diri anak dan anak akan terus berkesan dan tidak akan mudah melupakan informasi yang telah ia dapatkan

## 6. Prinsip individualisasi

Pada hakekatnya setiap siswa memiliki perbedaan tersendiri baik dalam hal bakat, minat kecerdasan, sikap, maupun kebiasaan. Maka seorang guru tidak hendaknya tidak memperlakukan salah-olah semua siswa sama

## 7. Prinsip menemukan

Seorang guru harus memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan informasi sendiri, guru tidak perlu menjejali siswa dengan informasi tersebut. Informasi yang disampaikan guru hendaknya yang bersifat mendasar dan memancing siswa untuk menggali informasi selanjutnya, dengan demikian suasana kelas akan menggairahkan dan tidak membosankan

## 8. Prinsip menemukan masalah

Salah satu peran guru adalah sebagai motivator, maka hendaknya ia selalu mendorong para siswanya untuk melihat masalah, merumuskan, serta berupaya memecahkannya sesuai dengan kemampuannya.<sup>29</sup>

### d. Tolak ukur keaktifan belajar

Bentuk usaha atau cara apapun yang dilakukan pada waktu proses belajar-mengajar pasti mengandung unsur keaktifan pada diri siswa, hanya saja kadarnya yang berbeda-beda. Untuk dapat mengukur kadar

---

<sup>29</sup> Moh. Uzer usman dan Dra. Lilis Setiawati, *Upaya optimalisasi*, hal. 88-89.

keaktifan siswa dalam belajar, berikut ini dikemukakan beberapa pendapat dari beberapa pakar:

- 1) Mc.Keachi (Student. Centered versus Instructor-centered Instruction, 1954) mengemukakan tujuh dimensi dalam proses belajar-mengajar dimana terdapat variasi kadar keaktifan siswa dalam belajar yaitu:
  - a) Partisipasi siswa dalam menentukan tujuan kegiatan belajar-mengajar
  - b) Penekanan pada aspek afektif dalam pengajaran
  - c) Partisipasi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar, utama yang berbentuk interaksi antarsiswa
  - d) Penerimaan guru terhadap perbuatan dan sumbangan siswa yang kurang relevan atau yang salah
  - e) Keeratan hubungan kelas sebagai kelompok
  - f) Kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengambil keputusan yang penting dalam kegiatan di sekolah
  - g) Jumlah waktu yang digunakan untuk menangani masalah pribadi siswa, baik yang berhubungan ataupun yang tidak berhubungan dengan pelajaran.
- 2) K. Yamamoto (Many Faces of Teaching, 1969) melihat bahwa kadar keaktifan siswa itu dapat dilihat dari segi intensionalitas atau kesengajaan terencana dari peran serta kegiatan oleh kedua belah pihak (guru dan siswa) dalam proses belajar-mengajar. Yamamoto

membedakan keaktifan yang direncanakan secara sengaja (intensional), keaktifan yang dilakukan sewaktu-waktu (insidental), dan sama sekali tidak ada keaktifan dari kedua belah pihak. Ia mengemukakan kadar keaktifan kedalam delapan derajat yang tergambar dalam tabel I.

Tabel I  
Intensi guru-Murid dalam Kegiatan belajar-Mengajar  
(Yamamoto, 1969)

Keaktifan Belajar		ADA		Tidak ada
		Intensional	Insidental	
Keaktifan Mengajar				
A	Inten Sional	A. Belajar-mengajar optimal	B. Belajar-mengajar kurang berhasil	C. Belajar-mengajar gagal
D				
A	Insi Denta l	D. Keberhasilan adalah siswa sadar	E. Belajar-mengajar acuh tidak acuh	F. Belajar tidak berhasil
	Tdk ada	G. Siswa belajar sendiri	H. Reaksi tanpa niat belajar	I. Kegiatan non-instruksional

Dari diagram diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar yang optimal hanya mungkin dicapai apabila siswa dan guru melakukan keaktifan yang intensional. Hal ini berarti seorang guru dan siswa harus melakukan kegiatan belajar-mengajar secara sengaja dan terarah. Dengan demikian tujuan intruksional dapat tercapai.

3) H.O. Lingren (*Education Pscychology in the Classroom*, 1976), melukiskan bahwa kadar keaktifan dalam belajar siswa itu dapat dinilai dari interaksi di antara siswa dengan guru serta siswa dengan siswa yang lainnya.<sup>30</sup>

### 3. Tinjauan faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan perilaku belajar siswa

Faktor yang mempengaruhi belajar ada dua macam yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri individu yang sedang belajar (faktor eksternal). Adapun faktor-faktor yang dimaksud meliputi:

#### a. Faktor yang berasal dari diri individu (internal)

Faktor ini dikelompokkan menjadi dua faktor

1) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat kebutuhan, motivasi, emosi, kemampuan atau pengetahuan awal siswa, penyesuaian diri

2) Faktor fisik (jasmaniah) yang meliputi kondisi indera, anggota badan, syaraf dan organ-organ lain.<sup>31</sup>

#### b. Faktor yang berasal dari luar individu (eksternal)

Diantara faktor yang berasal dari luar individu adalah faktor sekolah, diantaranya adalah:

---

<sup>30</sup> Moh. Uzer usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hal.23-24

<sup>31</sup> Moh. Uzer usman dan Dra. Lilis Setiawati, *Upaya optimalisasi kegiatan belajar mengajar* (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 1993)hal. 10.

1) Bahan atau hal yang harus dipelajari.

Bahan atau hal yang harus dipelajari akan menentukan strategi mengajar seorang guru. Bahan adalah salah satu sumber belajar bagi anak didik. Bahan yang disebut sebagai sumber belajar.

Biasanya aktivitas siswa akan berkurang bila bahan pelajaran yang diberikan guru tidak menarik.

2) Faktor-faktor lingkungan: faktor lingkungan eksternal dapat berupa, 1) lingkungan alam dan lingkungan fisik, 2) lingkungan social.

3) Masukan instrumental

Faktor ini merupakan masukan pada proses belajar. Bentuknya bergantung pada strategi belajar-mengajar dan pada hasil yang diharapkan, adapun wujudnya dapat berupa perangkat keras, misalnya perlengkapan, gedung ,dll. Dan dapat berupa perangkat lunak, misalnya kurikulum dan pedoman belajar.<sup>32</sup>

Metode pengajaran juga termasuk dalam faktor ini. Metode berarti cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan.<sup>33</sup> Dalam pembelajaran

---

<sup>32</sup> Zainal Arifin, *Pendekatan*, hal. 63.

<sup>33</sup> H. M. Suparta, MA. dan Drs. Herry Noer Aly, MA., *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Amisco, 2003), hal. 19.

bahasa, metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan.<sup>34</sup>

Metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan serta didasarkan atas approach, metode merupakan jalan atau cara yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada murid.<sup>35</sup> Metode ini bersifat prosedural, oleh karena itu approach dapat melahirkan banyak metode. Adapun teknik ialah pelaksanaan pengajaran di dalam kelas jadi ia bersifat operasional yang polanya mengikuti prosedur metode.

Dalam pengajaran bahasa salah satu segi yang sering disorot orang adalah segi metode. Sukses dan tidaknya suatu program pengajaran bahasa sering kali dinilai dari segi metode yang digunakan sebab metode lah yang menentukan isi dan cara mengajarkan bahasa.<sup>36</sup>

Suatu proses pembelajaran dapat berhasil dalam pencapaian tujuan pembelajaran, jika didukung oleh pemilihan dan penggunaan metode yang tepat serta guru yang memiliki kemampuan untuk mengelola metode tersebut. Metode pengajaran sangatlah beragam.

---

<sup>34</sup> Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2004), hal. 6.

<sup>35</sup> Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hal. 8.

<sup>36</sup> Muljanto Sumardi, *Pengajaran bahasa asing " Sebuah tinjauan dari segi metodologi "* (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hal. 7.

Macam-macam metode yang digunakan dalam proses pembelajaran sangat bergantung kepada berbagai faktor yang mempengaruhinya, diantaranya :

- a. faktor latar belakang bahasa pelajar dan bahasa asing yang dipelajari akan mengakibatkan perbedaan metodologis. Pengajaran bahasa Arab untuk orang Indonesia akan berbeda secara metodologis dengan pengajaran bahasa untuk orang selain Indonesia
- b. Faktor umur pelajar
- c. Faktor latar belakang kebudayaan (sosial-kultural)
- d. Faktor pengalaman pelajar dalam bahasa Arab
- e. Faktor tujuan pengajaran, apakah untuk (i) membaca, (ii) kemampuan berbicara, (iii) ketrampilan menerjemahkan, atau (iv) pengetahuan bahasa teoritis
- f. Faktor kedudukan bahasa asing yang diajarkan itu dalam kurikulum serta waktu yang disediakan untuk pelajaran bahasa asing tersebut.<sup>37</sup>

Metode pengajaran bahasa asing (Arab) mengalami perkembangan terus menerus seiring dengan tuntutan masyarakat terhadap tujuan pendidikan.

---

<sup>37</sup> Departemen Agama RI, *Pedoman Pengajaran*, hal. 92.

Dari berbagai macam metode yang ada perlu kita ketahui bahwa:

- a) Setiap metode mempunyai keistimewaan
- b) Tidak ada metode yang 100% sempurna
- c) Tidak ada metode yang 100% buruk
- d) Antara satu metode dengan metode lainnya bersifat komplementer.

Metode pengajaran bahasa Asing untuk pengajaran bahasa Arab merupakan ilmu yang baru berkembang kemudian, jauh di belakang perkembangan pengajaran bahasa Inggris. Akibatnya gagasan-gagasan tentang metode pengajaran bahasa Arab tampak belum sampai pada suatu titik produksi dan ekspor, tetapi tampaknya masih harus dipetikemaskan dari Amerika atau Eropa lantas diberi lebel Arab.<sup>38</sup>

Penerapan metode yang tepat harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Hakekatnya tujuan inilah yang dipakai oleh guru sebagai petunjuk untuk memilih satu atau serangkaian metode yang efektif,<sup>39</sup>

Faktor lain yang termasuk dalam katagori instrument adalah Fasilitas atau media pembelajaran<sup>40</sup> Penggunaan fasilitas atau media pembelajaran dalam kegiatan belajar-mengajar

---

<sup>38</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab*, hal. 66.

<sup>39</sup> Winarno Surahmad. M. Sc. Ed, *Sari Didaktik Metodologi Pengajaran Nasional* (Bandung: C.V. Jemmars, 1976), hal. 44.

<sup>40</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka cipta), hal. 59.

memiliki arti yang cukup penting, mengingat fungsi media adalah untuk memperjelas bahan yang disampaikan, dan membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.

Siswa menjadi cepat merasa bosan dan kelelahan merupakan fenomena yang sulit dihindari, hal ini dapat diakibatkan penjelasan guru yang sukar dipahami dan keadaan situasi pembelajaran yang monoton. Adapun macam-macam media yang dapat digunakan menurut Peter Hubbard et. Al. (1985:105) antaralain:

- a. Papan tulis
- b. Realita (obyek-obyek yang sesungguhnya yang dibawa ke dalam kelas yang dapat ditangani oleh siswa)
- c. Flashcards (kartu gambar)
- d. Gambar-gambar majalah
- e. Wall-charts (peta dinding)
- f. Tape-recorder
- g. OHP<sup>41</sup>

Adapun penggunaan media pembelajaran bahasa antara lain:

- a) Kepingan? /potongan kertas (strip story)
- b) Stick figures
- c) Papan kantong
- d) Flashcards (kartu pengingat/kartu yang diperlihatkan sekilas)

---

<sup>41</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab*, hal. 77.

e) OHP<sup>42</sup>

Secara fundamental Dollar dan Miller menegaskan bahwa keefektifan perilaku belajar siswa dipengaruhi oleh: adanya motivasi siswa dalam menghendaki sesuatu, adanya perhatian siswa, adanya usaha siswa untuk melakukan sesuatu, adanya evaluasi dan pemantapan hasil siswa.

## H. Metode Penelitian

Penelitian (research) merupakan kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan masalah atau suatu permasalahan. Jadi fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.<sup>43</sup>

Dilihat dari jenis penelitian, penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian lapangan, yaitu mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial yang meliputi individu, kelompok, atau masyarakat.<sup>44</sup> Untuk itu dalam suatu penelitian diperlukan adanya metode penelitian.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini meliputi:

---

<sup>42</sup> *Ibid*, hal. 79.

<sup>43</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 1.

<sup>44</sup> Sumardi Suryabarata, *Metodologi Penelitian* (yogyakarta: Grafindo Persada, 1995),

## 1. Metode Penentuan Subyek

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti.<sup>45</sup> Subyek penelitian, pada dasarnya, adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tehnik sampling purposif yaitu tehnik penentuan sample dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Tehnik ini cocok digunakan untuk penelitian kualitatif.

Penulis menentukan subyek penelitian, dengan berdasarkan atas pengalaman responden, peran sertanya dan jabatannya dalam sekolah. Adapun yang menjadi subyek dan sekaligus sebagai sumber data pada penelitian ini antara lain:

1. Guru bahasa Arab bidang studi tarjamah kelas II IPS di MA Wahid Hasyim Yogyakarta
2. Siswa dan siswi MA Wahid Hasyim (kelas II IPS).

Penelitian ini termasuk dalam katagori penelitian populasi, karena subyek penelitian ini diambil secara keseluruhan yakni semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Hal ini berdasarkan atas pendapat yang dikemukakan oleh Prof. Suharsimi Arikunto:

“Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> *Ibid.*, hlm. 34 – 35.

<sup>46</sup> Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 120.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat, maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu

### a. Metode observasi

Secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (=data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>47</sup>

Macam-macam metode observasi antara lain:

- 1) Observasi partisipan, yaitu jenis observasi diman observer turut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi.
- 2) Observasi non partisipan, yaitu jenis observasi diman observer tidak turut ambil bagian dalam perikehidupan orang-orang yang diobservasi.<sup>48</sup>

Penulis menggunakan jenis metode observasi partisipan. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran tarjamah bahasa Arab yang berlangsung di kelas, dengan mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar bahasa Arab bidang studi tarjamah di kelas II IPS MA Wahid Hasyim Yogyakarta.

### b. Interview (wawancara)

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih yang saling bertatap

---

<sup>47</sup> Anas Sudijono, *Pengantar evaluasi pendidikan* (Jakarta: P. T. Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 76.

<sup>48</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid II* (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hal. 136.

muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>49</sup>

Metode interview dapat dibedakan menjadi tiga macam:

- 1) Interview bebas yaitu apabila proses interview dilaksanakan tanpa aturan-aturan atau kerangka-kerangka tertentu yang telah dipersiapkan sebelumnya
- 2) Interview terpimpin yaitu apabila proses interview berlangsung dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan dengan suatu pedoman yang tegas
- 3) Interview bebas terpimpin yaitu apabila pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan kepada informan sudah dipersiapkan secara lengkap dan cermat tetapi cara penyampaiannya dilakukan secara bebas.<sup>50</sup>

Penulis menggunakan metode interview bebas terpimpin. Dengan demikian sekalipun telah terikat oleh pedoman wawancara (interview guide) tetapi pelaksanaannya dapat berlangsung dalam suasana tidak terlalu formal, harmonis dan tidak terlalu kaku.<sup>51</sup>

Wawancara ini penulis gunakan untuk memperoleh keterangan dari kepala sekolah, staf bagian kurikulum dan guru bahasa Arab bidang studi tarjamah di kelas II IPS MA Wahid Hasyim Yogyakarta serta siswa kelas II IPS.

---

<sup>49</sup> Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: P.T. Bumi Aksara, 2003), hal. 83.

<sup>50</sup> Dudung Abdurrahman, *pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hal. 63.

<sup>51</sup> *Ibid.*, hal.63.

### c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable-variabel yang berupa catatan, traskip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>52</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui tentang gambaran umum MA Wahid Hasyim, sejarah madrasah, data siswa MA Wahid Hasyim, pengajar dan karyawan MA Wahid Hasyim Yogyakarta, serta sarana dan prasarana madrasah.

### 3. Analisa Data

Setelah data terkumpul dengan lengkap, maka kemudian perlu diadakan analisis terhadap data tersebut. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap data yang didapatkan dengan metode observasi sebagai metode utama, sedangkan metode interview dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Untuk menganalisis data ini penulis menggunakan tehnik analisis deskriptif kualitatif.<sup>53</sup>

Analisis deskriptif kualitatif yaitu cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (describe) fenomena ataupun data yang didapatkan. Analisis ini digunakan untuk menganalisa data-data yang tidak dapat diukur dengan angka.

Penulis menggunakan dua pendekatan dalam teknik analisis deskriptif ini yaitu:

---

<sup>52</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. hal. 236.

<sup>53</sup> Drajat Suharjo, SU, *Metodologi dan Penulisan Laporan Ilmiah* (Yogyakarta: UII Press, 2003), hal. 12.

#### a. Deduktif

Prinsip deduktif adalah apa saja yang dipandang benar pada semua peristiwa dalam suatu kelas atau jenis itu.<sup>54</sup> Deduktif ini berarti cara berpikir untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat khusus yang didapat dari fakta-fakta yang umum, maksudnya bergerak dari ide-ide kepada data.

Berpikir deduktif adalah proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum mengenai suatu fenomena (teori) dan menggeneralisasikan kebenaran tersebut pada peristiwa atau data tertentu yang memiliki ciri yang sama dengan fenomena yang bersangkutan (prediksi). Dengan demikian, deduksi berarti menyimpulkan hubungan yang tadinya tidak tampak, berdasarkan generalisasi yang sudah ada. Deduktif ini berarti cara berpikir untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat khusus yang didapat dari fakta-fakta yang umum, maksudnya bergerak dari ide-ide kepada data.<sup>55</sup>

#### b. Induktif

Pendekatan ini berarti cara berpikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.<sup>56</sup> Berpikir induktif adalah proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada suatu teori.<sup>57</sup>

<sup>54</sup> Sutrisno Hadi. *Metodologi Reseach jilid I* (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hal. 36.

<sup>55</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode*, hal. 40.

<sup>56</sup> Sutrisno Hadi. *Metodologi*, hal. 42.

<sup>57</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode*, hal. 40.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan skripsi ini terdiri dari tiga bagian yang merupakan sub-sub sistemnya, yaitu: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini terdiri dari: halaman judul, nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, dantar isi.

Adapun bagian utama terdiri dari tiga bab. Bab I Pendahuluan, meliputi penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta alasan pemilihan judul, tinjauan pustaka, landasa teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab II membahas tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Wahid Hasyim, bab ini meliputi: letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, kurikulum serta keadaan sarana prasarana. Bab III menjelaskan keaktifan siswa kelas II IPS MA Wahid Hasyim Yogyakarta dalam pembelajaran tarjamah bahasa Arab serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Bab IV meliputi kesimpulan, saran-saran, kata penutup dan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan atau yang berkaitan dengan skripsi.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan paparan yang telah dikemukakan secara panjang lebar mengenai Pembelajaran Terjemah Bahasa Arab Di MA Wahid Hasyim Yogyakarta (Tinjauan Partisipasi aktif siswa Dalam Proses Belajar-Mengajar), maka terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil, antara lain:

1. Keaktifan siswa kelas II IPS dalam pembelajaran terjemah bahasa Arab di MA Wahid Hasyim Yogyakarta dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang telah mencapai batas minimal ketuntasan kompetensi serta partisipasi siswa dalam melakukan kegiatan serta interaksi secara timbal balik antara guru dan siswa, keaktifan siswa kelas II IPS MA Wahid Hasyim Yogyakarta meliputi aktifitas yang berhubungan dengan fisik dan mental diantaranya:
  - a. Keaktifan siswa dalam kegiatan yang berupa fisik adalah: dalam proses belajar-mengajar siswa selalu tenang dan tertib mendengarkan materi yang disampaikan guru, dan mereka tidak melakukan aktivitas-aktivitas yang dapat mengganggu proses belajar-mengajar, para siswa juga membaca dan menerjemahkan teks Arab yang dituliskan oleh guru, kemudian mereka menulis materi tersebut,

mereka juga selalu menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru.

- b. Keaktifan siswa yang berbungan dengan mental juga cukup baik, hal ini dapat dilihat dengan adanya keikutsertaan siswa dalam menggunakan akal dan pikiran mereka untuk menganalisis teks Arab dan menterjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia. Siswa kelas II IPS MA Wahid Hasyim Yogyakarta secara aktif telah banyak melakukan praktek-praktek dan latihan menterjemah teks. Guru hanya mengarahkan siswa dan siswalah yang mengadakan praktek dan latihan langsung.

Namun demikian keaktifan siswa dalam berinteraksi dengan siswa lain masih kurang, hal ini dapat dilihat dengan tidak adanya bentuk-bentuk kegiatan yang menuntut adanya kerjasama diantara para siswa seperti diskusi atau belajar kelompok.

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain:

- a. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari individu peserta didik yakni meliputi faktor fisik maupun faktor psikis diantaranya adalah yang berhubungan dengan keadaan fisik atau kesehatan siswa dan juga faktor kepribadian siswa. Dalam faktor-faktor tersebut ada yang mendukung dan ada juga yang menghambat. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran tarjamah bahasa Arab, antara lain:

- 1) keadaan fisik siswa kelas II IPS MA Wahid Hasyim Yogyakarta yang sehat dan tidak memiliki kecacatan tubuh serta gangguan

pada alat indra mereka merupakan hal yang baik dan mendukung adanya aktivitas siswa dalam proses belajar-mengajar, hanya saja terkadang ada sedikit kelelahan yang tampak pada sebagian siswa yang diakibatkan oleh keadaan cuaca.

- 2) Adanya perhatian yang besar yang ditunjukkan oleh siswa kelas II IPS MA Wahid Hasyim Yogyakarta, hal ini dapat dilihat dari keikutsertaan siswa dalam melakukan berbagai macam aktivitas diantaranya siswa selalu mendengarkan dan memperhatikan dan menulis setiap materi yang disampaikan oleh guru.
- 3) Adanya minat yang dimiliki siswa terhadap pembelajaran tarjamah, hal ini dibuktikan dengan keseriusan dan keceriaan para siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 4) Motivasi para siswa dalam pembelajaran tarjamah cukup besar, hal ini dapat dipengaruhi oleh tujuan mereka dalam mempelajari mata pelajaran tarjamah bahasa Arab adalah untuk dapat memahami teks Arab terutama teks Al-Qur'an, disamping itu rasa senang mereka terhadap guru yang mengajar tarjamah bahasa Arab di MA Wahid Hasyin serta nasehat, pujian dan tugas yang guru berikan membuat mereka lebih termotivasi.
- 5) Siswa menunjukkan sikap yang baik dalam proses pembelajaran bahasa Arab, sikap ini berhubungan dengan perhatian siswa, minat dan motivasi siswa.

- 6) pengetahuan awal siswa terutama dalam perbendaharaan kosa kata Arab serta tehnik menterjemah teks arab masih kurang, hal ini menghambat kegiatan siswa dalam menterjemah dan memahami teks Arab.
- b. Faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar individu peserta didik, dalam hal ini yang mempengaruhi keaktifan siswa kelas II IPS MA Wahid Hasyim Yogyakarta dalam kegiatan pembelajaran tarjamah bahasa Arab diantaranya adalah:
- a) Guru dalam mengajar  
Guru tarjamah bahasa Arab di MA Wahid Hasyim memiliki latar belakang pendidikan yang memadai serta kepribadian yang baik, hal ini dapat dilihat dari:
    - 1) Guru memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap siswa dan pelajaran yang ia ajarkan, hal ini dapat dilihat dari keseriusan guru dalam mengajarkan materi yang diajarkan dan tidak berpindah ke materi selanjutnya sebelum siswa merasa paham dengan materi yang sedang disampaikannya. Dan guru selalu memberikan contoh yang mudah dipahami oleh siswa.
    - 2) Kasih sayang dan kesabaran yang ditunjukkan guru dalam menghadapi siswa terutama siswa yang memiliki kemampuan yang rendah, dengan
    - 3) Guru senantiasa memberikan motivasi belajar pada siswa guna menumbuhkan aktivitas belajar siswa dalam

pembelajaran tarjamah di MA Wahid Hasyim Yogyakarta. hal ini ditunjukkan guru dengan memberi nasehat, pujian (acungan jempol, ucapan-ucapan misalnya bagus, pintar).

- b) Metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar adalah metode ceramah, disertai praktek/latihan menterjemah contoh yang diberikan oleh guru dan tanya jawab. Meskipun metode yang digunakan guru kurang bervariasi, tetapi metode dan cara penyampaian ini cukup disukai oleh siswa, sehingga siswa merasa termotivasi, praktek dan latihan menerjemahkan teks Arab yang diberikan guru memberikan ketrampilan siswa dan meningkatkan siswa dalam kegiatan menerjemah. Hanya saja dalam hal interaksi antar siswa, metode ini kurang efektif untuk digunakan, mengingat siswa tidak pernah melakukan diskusi atau kerja kelompok yang diharapkan dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- c) Lingkungan MA Wahid Hasyim sangat mendukung adanya keaktifan siswa dalam pembelajaran tarjamah bahasa Arab, karena lingkungan sekolah adalah pesantren yang para siswanya merupakan santri yang selalu dihadapkan pada bacaan-bacaan teks Arab. Disamping itu hubungan yang terjalin diantara para siswa dan guru terjalin erat dan akrab, hal ini tidak membuat siswa tegang dan merasa ketakutan.

## B. SARAN-SARAN

Setelah melihat kesimpulan tentang Pembelajaran tarjamah Bahasa Arab (Tinjauan Partisipasi Aktif Siswa Dalam Belajar-Mengajar), maka ada beberapa saran-saran yang penulis tujukan kepada pihak-pihak sebagai berikut:

### 1. Kepada Pihak guru bahasa Arab

- a. Meningkatkan dalam memberikan motivasi terhadap siswa supaya mereka memiliki usaha untuk melakukan aktivitas dalam kegiatan belajar-mengajar.
- b. Menggunakan Lebih banyak waktu untuk siswa dalam melakukan kegiatan-kegiatan praktek menterjemah teks Arab.
- c. Menyediakan banyak bacaan-bacaan teks Arab yang dapat merangsang siswa untuk menterjemah.
- d. Menggunakan metode yang bervariasi agar dapat merangsang dan meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar-mengajar
- e. Menggunakan alat perlengkapan atau media pembelajaran, agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak monoton.

### 2. Pihak siswa

- a. Meningkatkan motivasi dalam belajar.
- b. Meningkatkan aktivitas-aktivitas dalam kegiatan belajar-mengajar, agar hasil belajar yang diperoleh lebih baik dan bermakna.
- c. Memperbanyak perbendaharaan kosa kata Arab.

### C. KATA PENUTUP

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah menganugrahkan rahmat, kasih sayang, dan hidayah serta inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat baik bagi penulis pribadi maupun kalangan khalayak pada umumnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan penulisan skripsi ini.

Selanjutnya penulis tak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi ini. Semoga amal baik mereka mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya : Usaha Nasional, 1981.
- Addul Munif, "Menterjemahkan Sebagai Suatu Proses", *Makalah Mata kuliah Tarrjamah*, 2003.
- Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang : Misykat, 2004.
- Anas Sudijono, *Pengantar evaluasi pendidikan*, Jakarta : P T Raja Grafindo Persada, 2001.
- A. Widyamartaya, *Seni Menterjemahkan*, Yogyakarta : Kanisius, 1989.
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003.
- Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003.
- Departemen Agama RI, *Kurikulum Madrasah Aliyah (GBPP)*, Jakarta: Depag RI, 1994.
- \_\_\_\_\_, *Pedoman Pengajaran bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, Jakarta: Depag RI, 1976.
- Departemen Agama, *KBK Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah*, Jakarta : Depag, 2003.
- \_\_\_\_\_, *KBK Kurikulum dan Hasil Belajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah*, Jakarta, 2003.
- \_\_\_\_\_, *KBK Penilaian Berbasis Kelas Bahasa Arab Madrasah Aliyah*, Jakarta : 2003.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1989.
- Drajat Suharjo, *Metodologi dan Penulisan Laporan Ilmiah*, Yogyakarta : UII Press, 2003.

- Dudung Abdurrahman, *pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta; Rineka Cipta, 1997.
- E. P. Hutabarat, *Cara belajar*, Jakarta : PT. BPK gunung Mulia, Cet. III, 1995.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep karakteristik dan Implementasi)*, Bandung : 2001.
- Hisyam Zaini, dkk., *strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: CTSD, 2002.
- Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing "Sebuah tinjauan dari segi metodologi"*, Jakarta : Bulan Bintang, 1974.
- M. Suparta & Herry Noer Aly, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Amisco, 2003.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung : remaja Rosda Karya Offset, 1995.
- Moh. Uzer Usman, *Guru Profesional*, Bandung : PT. Remaja Rosda karya, 2002.
- \_\_\_\_\_ & Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi kegiatan Belajar-Mengajar*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 1993.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, Cet. I, 1995.
- Pius A Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya : Arkola.
- Sardiman, A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Jakarta : PT. Grafindo Persada, 1996.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1998.
- Sumardi Suryabarata, *metodologi penelitian*, Jakarta : grafindo Persada, 1995.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid I*, Yogyakarta : Andi Offset, 2002.
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Penelitian Jilid II*, Yogyakarta : Andi Offset, 2002.

- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta : PT. rineka Cipta, 2003.
- Sriyono dkk., *Tehnik Belajar-Mengajar dalam CBSA*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1992.
- Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999.
- Syaikh Mustafa Al-ghulayani, *Tarjamah Jamiuddurusil Arabiyah*, semarang : CV. A.sy-syifa', 1992.
- Tayâr yusuf & syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1997.
- Team Penyusun pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (Depdikbut), *kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1988.
- Winarno Surahmad., *Sari Didaktik Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung : CV. Jemmars, 1976.
- Widagda Pringga Suwarna, *Strategi Penguasaan Bahasa*, Yogyakarta : Adi Cita Karya Nusa, 2002.
- WS. Munawir, *Kamus Al-Munawir Arab*, Surabaya : Pustaka Progresif, 1997.
- Zainal Arifin dkk., *Tehnik Belajar-Mengajar dalam CBSA*, Jakarta : PT. rineka Cipta, 1992.

## **PEDOMAN OBSERVASI**

Metode Observasi digunakan penulis untuk mendapatkan data tentang

1. Letak Geografis MA Wahid Hasyim Yogyakarta
2. Kegiatan guru dalam pembelajaran tarjamah bahasa Arab di kelas II MA Wahid Hasyim Yogyakarta.
3. keaktifan siswa dalam proses belajar-mengajar tarjamah bahasa Arab di MA Wahid Hasyim Yogyakarta.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Metode ini penulis lakukan kepada:

1. kepala Sekolah MA Wahid Hasyim Yogyakarta
  - a. Sejarah Singkat dan Latar belakang Berdiri MA Wahid Hasyim Yogyakarta
2. Staf kurikulum MA Wahid Hasyim Yogyakarta
  - a. Pengeloaan kurikulum MA Wahid Hasyim Yogyakarta
3. Guru Tarjamah Bahasa Arab Kelas II MA Wahid Hasyim Yogyakarta
  - a. Tujuan Pembelajaran Tarjamah Bahasa Arab di MA Hasyim Yogyakarta
  - b. Metode Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Tarjamah Bahasa Arab Kelas II di MA Hasyim Yogyakarta
  - c. Bentuk-Bentuk Motivasi Yang Diberikan Kepada Siswa
  - d. Hambatan-Hambatan Yang Dihadapi Guru Dalam Pembelajaran Tarjamah Bahasa Arab Kelas II di MA Hasyim Yogyakarta
4. Sebagian Siswa MA Wahid Hasyim Yogyakarta
  - a. Kegiatan Siswa Kelas II MA Hasyim Yogyakarta Dalam Pembelajaran Tarjamah Bahasa Arab
  - b. Tujuan Siswa Dalam Pembelajaran Tarjamah Bahasa Arab
  - c. Motivasi Siswa
  - d. Minat Siswa
  - e. Perasaan Siswa Terhadap Guru, Metode Yang digunakan Guru dan Pelajaran Tarjamah Bahasa Arab
  - f. Motivasi yang diberikan Siswa

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

Metode ini penulis gunakan untuk mentapatkan informasi tentang:

1. Letak Geografis MA Wahid Hasyim Yogyakarta
2. Sejarah Singkat dan Latar Belakang Berdiri MA Wahid Hasyim Yogyakarta
3. Bagan Struktur Organisasi Kepengurusan MA Wahid Hasyim Yogyakarta
4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MA Wahid Hasyim Yogyakarta
5. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Wahid Hasyim Yogyakarta

**Catatan lapangan I**  
**Observasi/pedoman observasi**

Hari/Tanggal : Selasa/21 Maret 2006  
 Jam : 12.30 Wib  
 Lokas : Kelas II IPS  
 Sumber data : Siswa kelas II IPS  
 Aspek yang diteliti : Aspek afektif/sikap siswa

No	Aspek yang diamati	Peristiwa/indikator	komentar
01	Kemauan siswa/minat untuk menerima materi pelajaran dari guru	Siswa duduk dengan tertib serta menyiapkan bahan pelajaran	Kemauan/minat siswa untuk menerima pelajaran guru cukup besar
02	Perhatian siswa terhadap materi yang sedang dijelaskan oleh guru	Penglihatan siswa tertuju ke depan/papan tulis saat guru menjelaskan materi di papan tulis serta mereka mendengarkannya	Perhatian siswa terhadap materi terjemah bahasa Arab yang disampaikan guru cukup besar, mereka tidak melakukan aktivitas-aktivitas yang mengganggu proses belajar-mengajar, meskipun terkadang ada sebagian kecil siswa yang berbicara sendiri dengan temannya
03	Hasrat siswa untuk bertanya	Salah satu siswa bertanya tentang materi yang dijelaskan guru	Secara keseluruhan keinginan untuk bertanya siswa sangat kurang, hal ini terlihat selama pelajaran berlangsung hanya satu siswa saja yang bertanya
04	Sikap siswa dalam menghargai guru	Siswa bersikap sopan dan di akhir jam pelajaran siswa bersalaman pada guru secara bergiliran	Siswa sangat menghargai guru mereka, hal ini terlihat karena pada umumnya mereka adalah santri pondok

05	Senang terhadap guru dan mata pelajaran	Tampak ceria dan tanpa tekanan	Siswa tidak merasa tertekan dan menunjukkan hubungan yang harmonis antara siswa dengan guru, mereka tampak senang dengan mata pelajaran dan guru.
06	Kemauan siswa untuk mempelajari pelajaran lebih lanjut (mengerjakan tugas rumah dll)	Ada yang mengerjakan dan ada yang baru mengerjakan di kelas	Kemauan siswa untuk mempelajari pelajaran lebih lanjut kurang

Interpretasi: Sejauh observasi yang penulis lakukan, sikap siswa terhadap pembelajaran tarjamah bahasa Arab di MA Wahid Hasyim Yogyakarta baik dan menunjukkan partisipasi yang cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari minat, perhatian dan perasaan. Hanya saja dalam mempelajari lebih lanjut pelajaran di luar lingkungan sekolah masih kurang, hal ini dapat dicermati dari kurang tanggung jawabnya siswa dalam mengerjakan tugas rumah.

## Catatan lapangan II Pedoman Observasi

Hari/Tanggal : Selasa/28 Maret 2006  
Jam : 12.30 Wib  
Lokasi : Kelas II IPS  
Sumber data : Siswa kelas II IPS  
Aspek yang diteliti : Interaksi antar siswa

No	Aspek yang diteliti	Ada	Tidak ada
01	Adanya diskusi		X
02	Terdapat kerja kelompok		X
03	Siswa bekerjasama dalam kelompok		X
04	Ada/tidak adanya keakraban antar siswa	X	
05	Adanya saling tolong menolong bila memahami materi pelajaran	X	
06	Adanya kerjasama dalam mengerjakan tugas di kelas/di rumah	X	

Interpreasi: Sejauh observasi yang penulis lakukan hubungan antara siswa terjalin sangat akrab dan mereka saling membantu dalam memahami materi pelajaran hanya saja dalam pembelajaran tersebut tidak ditemukan proses kegiatan yang melibatkan belajar kelompok dan diskusi.

### Catatan lapangan III Pedoman Observasi

Hari/Tanggal : Selasa/04 April 2006  
 Jam : 12.30 WIB  
 Lokasi : Kelas II IPS  
 Sumber data : Siswa kelas II IPS  
 Aspek yang diteliti : Kegiatan siswa dalam kelas  
 Waktu : 90 Menit

No	Waktu	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
01	30 Menit	Menanyakan PR dan membahasnya bersama siswa setelah itu guru memberi materi baru dan memberi penjelasan	Mengumpulkan PR dan dan membahasnya bersama-sama guru, ketika guru memberi dan menjelaskan materi baru, siswa tampak memperhatikan dan mengarahkan pandangan, pendengaran mereka pada guru dan materi yang dijelaskannya.
02	40 Menit	Menulis contoh teks Arab yang berhubungan dengan materi, misalnya ( عليك ان تتعلم ) (بالجد كل يوم)	Salah satu siswa membaca teks Arab tersebut secara keras dan seluruh siswa memusatkan pikiran mereka untuk menerjemahkan contoh teks Arab tersebut secara bergilir.
03	10 Menit	Guru mengkoreksi hasil terjemahan bersama-sama siswa	Siswa mengkoreksi hasil terjemahannya bersama-sama guru.
04	5 Menit	Guru mengambil kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari bersama-sama siswa	Siswa memperhatikan dan ikut mengambil kesimpulan tentang materi yang telah dipelajarinya bersama guru, kemudian menulisnya dalam buku mereka.
05	5 Menit	Guru memberikan waktu pada siswa untuk bertanya, kemudian guru memberikan PR dan mengakhiri pertemuan.	Siswa menulis PR dan bersalaman dengan guru saat pelajaran usai.

Interpretasi: Siswa menunjukkan partisipasi yang cukup tinggi dalam melakukan kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran tarjamah bahasa Arab, siswa melakukan berbagai macam aktivitas, baik yang berupa fisik maupun mental, misalnya siswa selalu melakukan praktek dan latihan-latihan menerjemahkan teks Arab.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Catatan lapangan IV**  
**Pedoman Observasi**

Hari/Tanggal : Selasa/25 April 2006  
 Jam : 12.30 WIB  
 Lokasi : Kelas II IPS  
 Sumber data : Siswa kelas II IPS  
 Aspek yang diteliti : Aktivitas Guru dalam pembelajaran

No	Aspek yang diteliti	ya	tidak	keterangan
01	Membuat Appersepsi	X		Mengulang materi yang lalu
02	Memberi pre test		X	Guru tidak berusaha merangsang pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan
03	Menggunakan metode	X		Metode yang digunakan adalah metode ceramah,latihan dan Tanya jawab
04	Menggunakan media pembelajaran		X	Guru tidak pernah menggunakan media pembelajaran
05	Kejelasan penyampaian materi	X		Guru sangat jelas dalam menyampaikan materi pelajaran
06	Penggunaan contoh	X		Guru dalam pemberian contoh sangat sering dan mencari kalimat yang sederhana biar mudah dicerna siswa
07	Pemberian tugas	X		Guru sering kali memberikan tugas rumah pada siswa tentang materi yang berhubungan dengan materi yang disampaikannya
08	Mendorong siswa aktif	X		Guru sering memberikan motifasi berupa nasehat pada siswa
09	Mengajukan pertanyaan	X		Guru mengajukan pertanyaan secara bergilir pada siswa
10	Memberi post test	X		Guru jarang memberikan post test

11	Membahas PR	X		Guru selalu membahas PR secara bersama siswa bahkan guru sering memeriksa satu persatu tugas siswa akibatnya terkadang penggunaan waktu tidak efektif
12	Memberikan bantuan pada siswa yang mendapat kesulitan	X		Guru memberikan bantuan dengan mendatangi satu persatu bangku siswa yang mengalami kesulitan dengan sabar.

Interpretasi: Dalam proses pembelajaran tarjamah bahasa Arab, guru memiliki rasa tanggung jawab yang cukup tinggi dalam menjalankan tugasnya, guru banyak memberikan motivasi pada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, guru memiliki kesabaran dan selalu memberikan bantuan pada siswa yang memiliki kesulitan.

**DAFTAR NILAI KELAS II IPS  
TAHUN PELAJARAN 2005/2006**

Bidang Studi : Tarjamah Bahasa Arab  
Batas Ketuntasan : 70

NO	NIS	NAMA SISWA	KOGNITIF	AFEKTIF	PSKMTRK	KETERCAPAIAN KOMPETENSI
1	698	Ade Khusnul Faujiyah.M	78	B	8	Tuntas
2	699	Aghisna Farah	85	B	8	Tuntas
3	712	Mujiyati	78	B	7	Tuntas
4	713	Nendi Bahtiyar	95	B	9	Tuntas
5	716	Robitotul Asna	89	B	8	Tuntas
6	717	Samingan	79	B	7	Tuntas
7	719	Siti Nurmahalah	72	B	7	Pertanyak beleyar dan Catatan
8	720	Siti Soimah	75	B	7	Tuntas
9	721	Siti Zakiyatun Nafi'ah	95	B	9	Tuntas
10	724	Sri Purwati	80	B	8	Tuntas
11	725	Syamsul Arifin	82	B	8	Tuntas
12	727	Umi Kulsum	75	B	7	Tuntas
13	728	Uswatun Hasanah	72	B	7	Pertanyak beleyar dan Catatan
14	734	Erlianti	82	B	8	Tuntas

Sleman, 20 Juni 2006



Rikza Baroroh, S.H.  
(Guru Mata Pelajaran)



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)- 513056 Fax. 519734; E-mail: ty\_suka@telkom.net

Nomor : IN/111/PP.00.9/6738 / 2005

Yogyakarta, 12 Desember 2005

Lamp :

Hal : Persetujuan Judul dan Proposal  
Skripsi

Kepada  
Yth.Sdr.Sri Wahyuni  
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Setelah kami teliti judul dan proposal Skripsi yang Saudara ajukan maka kami dapat menyetujui judul nomor : .....yang berbunyi: STUDI IMPLEMENTASI METODE TARJAMAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MA WAHID HASYIM YOGYAKARTA

Selanjutnya Saudara diharap berhubungan dengan :

1. Pembimbing I : Drs.H.Zainal Arifin.A,M.Ag.
2. Pembimbing II : .....

Adapun Seminar Proposal Skripsi yang Saudara ajukan akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal

Pukul

Tempat

/ menunggu pengumuman selanjutnya

Catatan

:Saudara agar menyiapkan minimal 4 orang mahasiswa pembahas yang se fakultas dan sebagai seminar

Demikian harap maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum.Wr.Wb.

Ketua Jurusan PBA



DR.H.A.Janan Asifuddin, M.A  
NIP 150127875

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah
2. Penasehat Akademik ybs
3. Kasubbag.Akademik & Kemahasiswaan (untuk dilaksanakan)



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)- 513056 Fax. 519734; E-mail: ty\_suka@telkom.net

Nomor : IN/1/14/ PP.00.9/6140/2005 Yogyakarta, 11 Desember 2005  
Lamp :  
Hal : Penunjukkan Pembimbing Skripsi Kepada:  
Yth. Bapak Drs. H. Zainal Arifin, A., M. Ag  
Dosen Fakultas Tarbiyah UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal:..... perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik:...../..... Setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 01420836  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Dengan Judul : STUDI IMPLEMENTASI METODE TARJAMAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MA WAHID HASYIM YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum. Wr. wb

Ketua Jurusan PBA



DR. H. A. Janan Asifuddin, M.A.

NIP 150127875

Tembusan:

1. Ketua Jurusan PBA
2. Penasehat Akademik ybs
3. Mahasiswa yang bersangkutan



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@telkom.net.

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sri Wahyuni  
Nomor Induk : 01420836  
Jurusan : PBA  
Semester ke- : X  
Tahun Akademik : 2005/2006

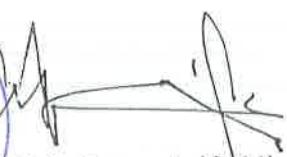
Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 3 Pebruari 2006

Judul Skripsi : Studi Implementasi Metode Tarjamah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MA Wahid Hasyim Yogyakarta.

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 3 Pebruari 2006  
Moderator



  
DR. H.A. Janan Asifuddin, M.A.  
150217875



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)- 513056 Fax. 519734; E-mail: ty\_suka@telkom.net

Lamp : -  
Perihal : Permohonan ganti judul Skripsi

Yogyakarta, 13 Maret 2006

Kepada Yth.  
Bapak Kepala Jurusan PBA  
Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwakarena berbagai hal maka skripsi yang semula berjudul: STUDI IMPLEMENTASI METODE TARJAMAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MA WAHID HASYIM YOGYAKARTA diganti dengan PEMBELAJARAN TARJAMAH BAHASA ARAB DI MA WAHID HASYIM YOGYAKARTA (Tinjauan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar-mengajar)

Kami berharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami

Nama : Sri Wahyuni

NIM : 01420836

Jurusan : PBA-1

Semester : X

Alamat : Astri Istiqomah Jl. Wahid Hasyim Gaten Dabag CC.  
Yogyakarta

Untuk raengganti judul skripsi tersebut, atas berkenannya Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mahasiswa yang bersangkutan

Sri Wahyuni  
NIM:01420836

Pembimbing

Drs. H. Zainal Arifin, A.M. Ag.  
NIP. 150247913



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)- 513056 Fax. 519734; E-mail: ty\_suka@telkom.net

Nomor : IN/1/Kj/PP.00.9/1616 /2006 Yogyakarta, 13 Maret 2006  
Lamp : -  
Perihal : Persetujuan Tentang  
Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.  
Sdr. Sri Wahyuni  
NIM.01420836

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara untuk merubah judul skripsi seperti berikut:

Judul semula:

STUDI IMPLEMENTASI METODE TARJAMAH DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MA WAHID  
HASYIM YOGYAKARTA

Diubah menjadi:

PEMBELAJARAN TARJAMAH BAHASA ARAB DI MA  
WAHID HASYIM YOGYAKARTA (Tinjauan partisipasi aktif  
siswa dalam proses belajar-mengajar)

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



**Ketua Jurusan PBA**

**DR.H Janan Asifuddin M.A.**  
NIP. 150127875

Tembusan:

1. Dosen Pembimbing
2. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)- 513056 Fax. 519734; E-mail: ty\_suka@telkom.net

Nomor : IN/1/DT/TL.00/1516 /2006

Yogyakarta, 14 Maret 2006

Lamp : **Proposal**

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur Kepala Daerah Propinsi  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala BAPPEDA Propinsi D.I.Y  
Di  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: PEMBELAJARAN TARJAMAH BAHASA ARAB DI MA WAHID HASYIM YOGYAKARTA (Tinjauan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar-mengajar)

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Sri Wahyuni  
No. Induk : 01420836  
Semester : X Jurusan : PBA-I  
Alamat : Astri Istiqomah Jl. Wahid Hasyim Gaten Condong Catur  
Depok Sleman Yogyakarta.

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut:

1. MA Wahid Hasyim Yogyakarta
- 2.
- 3.
- 4.

Metode pengumpulan data : Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal :14 Maret 2006 s/d selesai

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



DEKAN

FAKULTAS TARBIYAH

Drs. H. Rahmat, M. Pd.

NIP. 150037930

Tembusan:

1. Ketua Jurusan PBA
2. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
3. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)- 513056 Fax. 519734; E-mail: ty\_suka@telkom.net

Nomor : UIN/1/DT/TL.00/1515 /2006  
Lamp : **Proposal**  
Perihal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 14 Maret 2005

Kepada Yth.  
Kepala MA Wahid Hasyim  
Di  
Yogyakarta

*Assalamu'alaiku Wr. Wb.*

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

PEMBELAJARAN TARJAMAH BAHASA ARAB DI MA WAHID HASYIM YOGYAKARTA (Tinjauan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar-mengajar)

diperlukan riset. Oleh karena itu kami berharap kiranya Bapak berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Sri Wahyuni  
No. Induk : 01420836  
Semester : X Jurusan : PBA-I  
Alamat : Astri Istiqomah Jl. Wahid Hasyim Gateng Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta.

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut:

1. MA Wahid Hasyim Yogyakarta
- 2.
- 3.
- 4.

Metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara, Dokumentasi  
Adapun waktunya mulai tanggal : 14 Maret 2006 s/d selesai  
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mahasiswa Yang diberi tugas

Sri Wahyuni  
01420836



DEKAN  
FAKULTAS TARBIYAH

*[Handwritten signature]*  
Drs. H. Rahmat, M. Pd.  
NIP. 150037930



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( BAPPEDA )

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511  
Telp. & Fax (0274) 868800. E-mail : bappeda@sleman.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda/ 362 / 2006

**TENTANG  
PENELITIAN  
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

sar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.  
nunjuk : Surat dari Bappeda Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 07.0/ 1333 Tanggal : 15 Maret 2006 Hal : Ijin Penelitian

**MENGIZINKAN :**

pada :  
ma : **SRI WAHYUNI**  
Mhs/NIM/NIP/NIK : 0142.0836  
ogram/ Tingkat : S1  
tansi/Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yogyakarta  
mat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
mat Rumah : -  
uk : Mengadakan Penelitian dengan Judul:  
"PEMBELAJARAN TARJAMAAH BAHASA ARAB DI MA WAHID HASYIM YOGYAKARTA (Tinjauan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar)."  
asi : MA Wahid Hasyim Yogyakarta (Gaten)  
ktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 15 -03- 2006 s.d 15 - 06 - 2006.

**Ingan ketentuan sebagai berikut :**

*Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*

*Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*

*Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.*

*Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*

*Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Izinkan izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman  
Pada Tanggal : 15 Maret 2006

**Disampaikan Kepada Yth :**

Bupati Sleman (sebagai laporan)  
Ka. Dinas Pol PP dan Tibmas Kab. Sleman  
Ka. Dinas Pendidikan Kab. Sleman  
Ka. Bid. SDM Bappeda Kab. Sleman  
Ka. Bag. Kesra Setda Kab. Sleman  
Camat Kec. Depok  
Lurah Desa Condongcatur, Depok  
Ka. MA Wahid Hasyim Yogyakarta  
Dekan Fak Tarbiyah - UIN "Suka" Yogyakarta  
Pertinggal

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman  
Ka. Bidang Teknologi & Kerjasama  
K. Sub. Bid. Kerjasama





PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN PERENCANAAN DAERAH  
( B A P E D A )**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209 - 217), 562811 (Psw. : 243 - 247)  
Fax. : (0274) 586712 E-mail : bappeda\_diy@plasa.com

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 07.0 / 1333

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" Yk No : IN//DT/TL.00/1516/2006  
Tanggal : 14-03-2006 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
  2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : **SRI WAHYUNI** No. MHSW : 01420836  
Alamat Instansi : **Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta**  
Judul : **PEMBELAJARAN TARJAMAH BAHASA ARAB DI MA WAHID HASYIM YOGYAKARTA**  
(Tinjauan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar-mangajar)

Okasi : **Kabupaten Sleman**

Vaktunya : Mulai tanggal **15-03-2006** s/d **15-06-2006**

Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat ( Bupati / Walikota ) untuk mendapat petunjuk seperlunya;

Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;

Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta ( Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta );

Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;

Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;

Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut diatas.

Keputusan Kepada Yth. :

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
( Sebagai Laporan )

Bupati Sleman c.q Ka. Bappeda;  
Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;  
Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" Yk;  
Pertinggal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 15-03-2006

A.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY





**YAYASAN PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM  
MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM**

**Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta 55283  
Telp. (0274) 523984**

**SURAT KETERANGAN**  
**NO. MA PPWH/341/TL.00/IV/2006**

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hayatul Maqi, S.HI  
NIP : 1222 22 0013  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan Bahwa:

Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 01420836  
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas : Tarbiyah  
Semester : X (sepuluh)

Adalah benar-benar telah mengadakan penelitian di MA Wahid Hasyim Yogyakarta,  
untuk menyusun skripsi yang berjudul:

**PEMBELAJARAN TARJAMAH BAHASA ARAB DI MA WAHID HASYIM  
YOGYAKARTA (Tinjauan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar-mengajar)**

Penelitian inidilaksanakan dari tanggal 15 Maret sampai dengan 30 April 2006.  
Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga yang bersangkutan harap maklum dan  
dapat digunakan sebagai man mestinya.

Yogyakarta, 30 April 2006

Kepala


Hayatul Maqi, S.HI

NIP. 1222 22 0013

Jurusan : PBA - 1  
 Pembimbing : Drs. H. ZAINAL ARIFIN . A . M . Ag

Nama : ZHAWI UFI  
 NIM : 0142 0836  
 Judul : PEMBELAJARAN TARJAWAI  
 BAHASA ARAB DI MAWATHO I  
 SYUM YOGYAKARTA CTJAJUAN PATEI  
 AKTIF SISWA DALAM PROSES BELAJAR-K

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	FEBRUARI	II	PERGANTIAN JUDUL		
2.	MARET	II	BAB I		
3.	JULI	IV	BAB I - IV		
4.	AGUSTUS	I	BAB I - IV		

Yogyakarta, 01 AGUSTUS 2009  
 Pembimbing

Drs. H. ZAINAL ARIFIN . A . M . Ag  
 NIP. 150247913

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# PANITIA ORIENTASI STUDI DAN PENGENALAN KAMPUS (OSPEK) 2001 PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan Kepada :

**SRIWAHYUNI**

sebagai

*Peserta*

dalam Kegiatan Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (OSPEK) 2001

IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pada tanggal : 13-17 Agustus 2001

di Kampus IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tema :

**"Mewujudkan Peran Ideal Mahasiswa dalam Era Transisi Menuju Demokrasi"**

Mengetahui,  
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
IAIN Sunan Kalijaga

**Khoilul Rohman Ahmad**

Presiden Mahasiswa



Panitia  
Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (OSPEK) 2001  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**Ahmad Nurhasim**

**Fajar Widodo**

Sekretaris

DEPARTEMEN AGAMA RI  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
Yogyakarta

**SERTIFIKAT**

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/5307/2004

Diberikan kepada :

Nama : **SRI WAHYUNI**  
Tempat dan Tanggal lahir : **Lamongan, 10 September 1983**  
Jurusan / Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab (PBA)**  
Nomor Induk Mahasiswa : **0142 0836**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2003/2004, tanggal 16 Juli 2004 s.d. 16 September 2004 di :

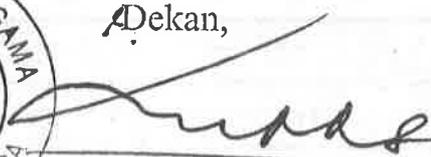
Sekolah : **MA Wahid Hasyim**  
Alamat : **Jl. KH. Wahid Hasyim Gatlen CC. Depok Sleman**  
Nilai : **A**

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 1 Nopember 2004



Dekan,

  
Drs. H. Rahmat, M.Pd.  
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

No. : UIN.02/LPM/PP.06/396/2005

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : SRI WAHYUNI  
Tempat dan Tanggal Lahir : Lamongan, 10 September 1983  
Fakultas : Tarbiyah  
Nomor Induk Mahasiswa : 01420836

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2004/2005 (Angkatan ke 55) di :

Lokasi/Desa : Pakembinangun 1  
Kecamatan : Pakem  
Kabupaten : Sleman  
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 9 Juli s.d. 6 September 2005 dan dinyatakan LULUS dengan nilai ....94.35.... ( A ).  
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 30 September 2005

Ketua,

Drs. Zainal Abidin  
NIP. 150091626

DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PIAGAM PENGHARGAAN**

NO. UIN.02/LPM/PP.06/ 368a /2005

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan penghargaan kepada:

Nama : SRI WAHYUNI  
Tempat dan Tanggal Lahir : Lamongan, 10 September 1983  
Fakultas : Tarbiyah  
Nomor Induk Mahasiswa : 01420836

Yang telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2004/2005 (Angkatan ke-55), dari tanggal 9 Juli s.d. 6 September 2005 di:

Lokasi/Desa : Pakembinangun 1  
Kecamatan : Pakem  
Kabupaten : Sleman  
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Semoga kelak menjadi sarjana yang *Kompeten, profesional, kredibel, generalis* dan *populis*.



Yogyakarta, 10 September 2005

Kepala,

Drs. Zainal Abidin  
NIP. 150091626

27356

Nomor : E.14/m/MA.133/135/2001



DEPARTEMEN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA

**SURAT TANDA TAMAT BELAJAR**  
MADRASAH ALIYAH  
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan  
Agama Islam Nomor E/361/1999 Tanggal 17 Desember 1999  
Kepala Madrasah Aliyah Ma'arif 7 Banjarwati  
menerangkan bahwa :

**SRI WAHYUNI**

lahir pada tanggal 10 September 1983

di Lamongan anak dari Subakar

telah tamat belajar pada Madrasah Aliyah Ma'arif 7

Banjarwati dengan nomor induk 1536

Lamongan, 18 Juni 2001



Kepala MA Ma'arif 7

BUDI SANTOSO  
NIP

## CURRICULUM VITAE

Nama : Sri wahyuni

Tempat/ Tgl Lahir : Lamongan, 10 September 1983

Nama Orang Tua :

1. Bapak : Subakar

2. Ibu : Musyarofah

Alamat Yogya : Asrama Istiqomah, Jl. Wahid Hasyim, Dabag, Condat,  
Sleman

Alamat Asal : Jl. Mayang Madu 02/01 Banjaranyar, Paciran, Lamongan

Riwayat Pendidikan :

1. TK Al-Mu'awanah, Banjaranyar Paciran Lamongan, lulus tahun 1988
2. MI Al-Mu'awanah, Banjaranyar Paciran Lamongan, lulus tahun 1995
3. Mts Ma'arif 7 Pondok Pesantren sunan Drajat, lulus tahun 1998
4. MA Ma'arif 7 Pondok Pesantren sunan Drajat, lulus tahun 2001
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Bahasa Arab, masuk tahun 2001

Yogyakarta, 10 Juli 2006

Penulis



Sri Wahyuni  
01420836